

**PERAN PUBLIK DAN DOMESTIK KHADIJAH R.A
DALAM HADIS**

(Perspektif Historis Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Astuti Nurul Aini

NIM. 17105050044

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astuti Nurul Aini
NIM : 17105050044
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi sayayang berjudul **Peran Publik dan Domestik Khadijah R.A Dalam Hadis (Perspektif Historis Hadis)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Astuti Nurul Aini
NIM. 17105050044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Lamp -

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Astuti Nurul Aini
NIM : 17105050044
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Peran Publik dan Domestik Khadijah r.a dalam Hadis (*Perspektif Historis Hadis*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 00

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1216/Un.02/DU/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PUBLIK DAN DOMESTIK KHADIJAH R.A DALAM HADIS (Perspektif Historis Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASTUTI NURUL AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050044
Telah diujikan pada : Jumat, 03 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

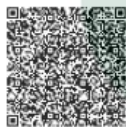
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

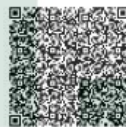
Valid ID: 61766b25a7a19



Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61686dd6bed5



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 61766b7e05f



Yogyakarta, 03 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61768f222653

HALAMAN MOTTO

“Islam menaikkan derajat wanita dari dasar bumi hingga pada akhirnya surga diletakkan di bawah kakinya.”

(Dr. Maulana Anshari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarno Al Hupron dan Ibu Sulastriani

Seluruh guru-guru spiritual kami, khususnya K.H Hasan Abdullah Sahal,
Prof Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A, Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.
Ed.

Para dosen Ilmu Hadis FUIPI, khususnya Ibu Dr. Nurun Najwah, Bapak
Indal Abror, Bapak Ali Imron, Bapak Dadi Nurhaedi dan seluruhnya.

Saudara-saudara tersayang, Ahmat Kori, Muhammad Annas, dan Fifi Dwi
Apriliyya.

Seluruh teman-teman seangkatan Ilmu Hadis 2017 UIN Sunan Kalijaga
Teman-teman santri pondok khususnya angkatan 2016 konsulat Madiun
yang selalu memotivasi dan memberi support

Teman-teman seperjuangan penulis, terutama teman seangkatan SMP dan
Aliyah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan Ngawi

Serta
YOGYAKARTA

Teman-teman di Yogyakarta, khususnya pegawai-pegawai Batik Amalia

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik

			di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>Jā hiliyah</i>
FATHAH + YA' MATI تنسي	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
FATHAH + YA' MATI كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لغشكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās
السماء	Ditulis	Al-Samā'
الشمس	Ditulis	Al-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	Ahl al-sunnah

ABSTRAK

Membicarakan peran perempuan adalah persoalan yang ramai sekali di diskusikan di kalangan masyarakat. Ajaran Islam telah mengajarkan bahwa perempuan dianjurkan untuk menjaga kepentingan rumah tangganya, akan tetapi akan hal tersebut tidak menghalangi perempuan dalam memerankan di ranah publik. Sejarah Islam telah menjelaskan terdapat tokoh yang mampu menjalankan perannya dalam ranah domestik dan publik. Yaitu Khadijah istri Rasulullah SAW, salah satu perempuan yang keluar dari norma kebudayaan di masa Arab Jahiliyyah, yang mana perempuan dianjurkan untuk tetap berada di dalam rumah saja. Dengan ini penulis mengambil tokoh Khadijah guna sebagai acuan dalam memahami kontekstualisasi perempuan di masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *library research*, yakni dengan mengumpulkan data-data literatur yang membahas sejarah kehidupan Khadijah ra. Kemudian di analisis dan menghubungkan data-data sekunder yang membahas tentang peran publik dan domestik Khadijah. Adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini yakni menjawab rumusan masalah, yang *pertama* memahami hadis-hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah dengan menggunakan pendekatan historis. Yang *kedua* yaitu mengetahui kontekstualisasi terhadap hadis peran publik dan domestik Khadijah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis terhadap peran publik dan domestik Khadijah, dengan menggunakan metode pendekatan historis guna mempermudah dalam memahami hadis.

Memahami hadis sangatlah penting, agar tidak mudah salah paham dalam mengartikan hadis. Dalam memahami hadis peran domestik Khadijah mengambil hadis tentang permulaan wahyu yang mengisahkan saat Khadijah menenangkan hati Rasulullah SAW ketika menerima wahyu, kemudian hadis tentang sanjungan Rasulullah SAW terhadap Khadijah yang mana mengambil kisah perannya dalam merawat, mengurus dan menikahkan anak-anaknya. Kemudian, memahami hadis peran publik Khadijah mengambil hadis tentang sanjungan Rasulullah SAW terhadap Khadijah, lalu menganalisis kisah Khadijah saat mengurus perniagaannya, pengorbanannya dalam memperjuangkan agama Islam hingga dapat meriwayatkan beberapa hadis. Dengan mengetahui pemahaman hadis terhadap peran publik dan domestik Khadijah, kemudian dapat menganalisis kontekstualisasi bagaimana kedudukan atau posisi perempuan di masa sekarang.

Lalu menarik kesimpulan dengan mengkontekstualisasikan perempuan di masa sekarang yakni jika perempuan menjalankan *double burden* dituntut untuk menjadi perempuan yang *superwoman*. Namun, perempuan berhak memutuskan pilihannya tersendiri diantara menjadi perempuan yang hanya ingin fokus mengurus urusan rumah tangga atau menjalankan *double burden* dengan syarat menjadi perempuan yang *superwoman* dan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu.

Keywords: Peran, Khadijah, Hadis, Historis, Kontekstualisasi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahuwata'āla* yang senantiasa memberi nikmat, rahmat serta hidayah kepada kami dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Shalawat serta salam yang tidak lupa kami curahkan kepada Nabi agung yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat beliau, *ṭabi'īn*, *ṭabi'īn ṭabi'āt* dan ulama-ulama sebagai pewaris agama Allah *Subhānahuwata'āla*.

Penelitian atau tulisan ini adalah mengkaji sejarah peran publik dan domestik Sayyidah Khadijah selama bertemu Rasulullah SAW hingga akhirnya menikah dan keikutsertaan beliau ketika memperjuangkan agama Islam. Selain itu, penelitian ini menggunakan dalil-dalil terutama hadis dengan pendekatan sejarah yang dimana dapat melihat suatu kejadian pada zaman dahulu karena dengan perkembangan masa dapat diaplikasikan melalui kontekstualisasi. Dilihat dari perkembangan zaman, perempuan semakin lama semakin bisa menemukan jati dirinya, tidak ada larangan perempuan untuk bergerak di sektor publik, namun penulis akan memaparkan sedikit peran domestik dan publik perempuan yang baik akan tetapi, penilaian atas baik dan buruknya hanya Tuhan yang mengetahui.

Kemudian kami sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan waktu, pikiran, saran serta suport baik langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Prof. Almakin, M.A. beserta jajarannya beliau yaitu Prof. K.H. Yudian

Wahyudi, M.A, Ph.D. mantan rektor pertama kali saat menginjakkan kaki di Universitas.

2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, para wakil dekan beserta para jajarannya. Dan bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku mantan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. sebagai Kaprodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Ali Imron, S. Th.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi masukan dan dukungan.
5. Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajar dan memberi ilmu serta membuka wawasan penulis dengan selalu mensupport Ibu Nurun Najwah, Bapak Dahlan, Bapak Indal, Bapak Ali Imron dan seluruh dosen mudah-mudahan selalu diberi keberkahan dan kesehatan.
7. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Sarno Al Hupron dan Ibu Sulastriani yang penulis harapkan doa dari keduanya, yang selalu mengingatkan, membimbing, mendidik serta mendukung dalam keadaan apapun. Dan selalu menjadi tempat curahan hati dalam proses penulisan tugas akhir ini. Dan orang-orang tersayang Ahmat Kori, Muhammad Annas dan Fifi Dwi Apriliya.

8. Teman-teman seangkatan alumni tahun 2016 putra maupun putri Pondok Modern Darussalam Gontor baik masih di dalam pondok ataupun di luar pondok.
9. Teman-teman seperjuangan satu ibu yang di dalam pondok maupun di luar pondok khususnya kepada teman-teman seangkatan, Fifi Dwi Apriliya, Vera Erviana, Aimmatul Hanifah, Radya Rahma dan teman-teman anggota Identity Madiun.
10. Teman-teman Prodi Ilmu Hadis angkatan 2017, khususnya teruntuk Elma Nafi'atul, Feby Amelza, Ahmat Kori, Havis Haqi dan lain-lain.
11. Saudara-saudara pegawai Batik Amalia Yogyakarta khususnya kepada Kakak Isna yang selalu mengingatkan dan mensupport dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
12. Kepada semua orang yang telah memberi pelajaran kepada penulis yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Sekali lagi, terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	14
F. Jenis dan Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II REDAKSI HADIS-HADIS TENTANG PERAN PUBLIK DAN DOMESTIK KHADIJAH.....	19
A. Hadis Tentang Peran Domestik Khadijah.....	22
B. Hadis Tentang Peran Publik Khadijah.....	43
BAB III MEMAHAMI HADIS TENTANG PERAN DOMESTIK DAN PUBLIK KHADIJAH	46
A. Pemahaman Hadis Peran Domestik Khadijah	46
B. Pemahaman Hadis Tentang Peran Publik Khadijah	65
BAB IV KONTEKSTUALISASI TERHADAP PEMAHAMAN HADIS TENTANG PERAN KHADIJAH.....	71
A. Kontekstualisasi terhadap Pemahaman Hadis Peran Domestik Khadijah.....	74
1. Peran Perempuan Sebagai Ibu	75
2. Peran Perempuan Sebagai Ibu dan Perempuan Karir.....	77

3. Peran Sebagai Perempuan Karir.....	78
B. Kontekstualisasi Terhadap Pemahaman Hadis Peran Publik Khadijah.....	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
CURRICULUM VITAE.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan soal peran, yaitu suatu hal yang dapat dialami oleh semua orang. Ketika seseorang telah melakukan hak serta kewajibannya sesuai dengan kedudukannya berarti ia telah menjalankan perannya. Setiap orang melakukan hak serta kewajibannya dalam hidupnya, namun sebelum datangnya Islam peran perempuan sama sekali tidak dianggap. Bahkan perempuan menjadi budak dan sampah bagi kaum laki-laki, perempuan dihina, dilecehkan, disiksa sama halnya seperti binatang. Dari awal sejarah telah tidak ada perlakuan yang seimbang, sehingga membuat laki-laki mendominasi semua peran yang ada di dalam masyarakat. Yang membuat hal tersebut menjadi sebuah ketidaksetaraan gender terhadap peran perempuan yang hanyalah memainkan peran di rumah saja. Namun, terdapat perempuan pada masa Arab Jahiliyyah yang mampu keluar dari batas norma adat kebiasaan yang awalnya perempuan hanya boleh berdiam diri di dalam rumah begitupun laki-laki yang mengurus urusan bisnis.¹ Orang tersebut adalah Khadijah r.a seorang perempuan yang dikaruniai Allah SWT kemuliaannya serta keistimewaan yang sempurna.

Akan tetapi tidak dengan Khadijah, ia mampu berperan ganda dengan menjalankan perannya berniaga menuju ke negeri Syam, walaupun ia juga

¹ Agustin Hanapi, "Peran Perempuan Dalam Islam," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (1 Maret 2015): 16.

berperan dalam mengurus rumah tangga. Setelah datangnya Islam, harkat martabat serta derajat perempuan diangkat dan kedudukan laki-laki dengan perempuan sama rata.² Perempuan juga diberi kebebasan dalam segala hal salah satunya dalam menentukan pasangan hidup, pernikahan seorang perempuan tidak terlaksana jika tidak mendapatkan izin dari walinya. Di dalam Al Qur'an pun telah dijelaskan bahwa Islam datang untuk meninggikan derajat perempuan seperti dalam surah An Nisa ayat 1 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya:

“Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.”

Ayat di atas menjelaskan tentang penegasan bahwa Nabi Adam dan Hawa diciptakan tidak melalui proses evolusi hayati sama halnya seperti makhluk hidup lainnya. Akan tetapi diciptakan dengan cara yang khusus seorang diri, kemudian diciptakanlah pasangan dari dirinya. Sesuatu yang tidak dapat dijelaskan melalui sains. Lalu, anak-anaknya lahir dari proses biologis secara berpasang-pasangan atas kehendak-Nya. Ayat di atas terlihat jelas akan kedekatan laki-laki dan

² Viky Mazaya, “Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Sejarah Islam,” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 2 (21 April 2014): 340, <https://doi.org/10.21580/sa.v9i2.639>.

perempuan yang berasal dari asal yang sama sehingga menjadi saling membutuhkan.³

Islam juga telah memposisikan perempuan di tempat yang mulia, sehingga tidak ada diskriminasi antara peran laki-laki dan perempuan. Di dalam Al Qur'an juga telah dijelaskan dalam surah Al Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam telah mengangkat derajat seorang perempuan serta memberi kebebasan dan kehormatan. Perempuan dalam Al Qur'an telah jelas menyatakan bahwa posisi serta peran perempuan sama atau setara dengan laki-laki. Yang dimuliakan oleh Allah SWT yaitu bukan atas perbedaan jenis kelamin, akan tetapi nilai ketakwaan setiap manusia.⁴

Dalam sejarah Islam telah melahirkan serta menghadirkan peran-peran ideal yang dapat menciptakan dan membentuk kepribadian muslimah yang ideal serta mandiri. Salah satunya dengan peran Khadijah yang menjadi profil perempuan ideal, memiliki sifat pejuang yang tangguh, pekerja keras, dan mempunyai

³ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, trans. oleh M. Abdul Ghoffar E.M, vol. 2 (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003), 227.

⁴ Imam Jalaliddin al-Mahalli dan Imam Jalaluddin as-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, trans. oleh Bahrun Abu Bakar, vol. 2 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), 898.

kemampuan insting yang kuat dalam bisnisnya. Khadijah termasuk orang yang memiliki peran ganda, walaupun beliau sebagai istri dari Rasulullah SAW, ia juga mampu memerankan perannya dalam dunia bisnis.⁵ Bahkan dalam sejarah memperjuangkan agama Islam, beliau perempuan yang sangat berjasa dalam penyebaran Islam di tengah-tengah kaum Quraisy. Maka dari itu Khadijah salah satu perempuan yang dapat menjadi tauladan bagi para kaum perempuan. Bahwa dapat dikatakan Islam jaya di masa sekarang dikarenakan berkat jasa-jasa para kaum perempuan dan dapat menciptakan muslimah yang ideal.

Terdapat dalam sebuah hadis terlihat peran domestik Khadijah saat beliau menjadi istri Rasulullah SAW yang berbunyi:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ أَوَّلُ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرَّؤْيَا الصَّالِحَةَ فِي النَّوْمِ فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ ثُمَّ حُبِّ إِلَيْهِ الْخَلَاءِ وَكَانَ يَخْلُو بِغَارِ حِرَاءٍ فَيَتَحَنَّنُ فِيهِ وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيْلِي ذَوَاتِ الْعَدَدِ قَبْلَ أَنْ يَنْزِعَ إِلَى أَهْلِهِ وَيَتَزَوَّدُ لِذَلِكَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَيَتَزَوَّدُ لِمِثْلِهَا حَتَّى جَاءَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءٍ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ اقْرَأْ قَالَ مَا أَنَا بِقَارِيٍّ قَالَ فَأَخَذَنِي فَعَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجُهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ قُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِيٍّ فَأَخَذَنِي فَعَطَّنِي الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجُهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ قُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِيٍّ فَأَخَذَنِي فَعَطَّنِي الثَّلَاثَةَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ

⁵ Adinda Nur Afifa Kusaini, Muyasaroh Muyasaroh, dan Ode Man Arfa Ladamay, "Materi Akhlak Dalam Keteladanan Khadijah Menurut Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal," *Tamaddun* 22, no. 1 (28 Mei 2021): 19, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2699>.

(اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ) فَرَجَعَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُفُ فُوَادُهُ فَدَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ بِنْتِ حُوَيْلِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَرَمَلُوهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ فَقَالَ لِحَدِيجَةَ وَأَخْبَرَهَا الْخَبَرَ لَقَدْ خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي فَقَالَتْ خَدِيجَةُ كَلَّا وَاللَّهِ مَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتَقْرِي الضَّيْفَ وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ فَانْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى ابْنَ عَمِّ خَدِيجَةَ وَكَانَ امْرَأً قَدْ تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعِبْرَانِيَّ فَيَكْتُبُ مِنَ الْإِنْجِيلِ بِالْعِبْرَانِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ عَمِيَ فَقَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ يَا ابْنَ عَمِّ اسْمِعْ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ يَا ابْنَ أَخِي مَاذَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبَرَ مَا رَأَى فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي نَزَلَ اللَّهُ عَلَى مُوسَى يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَذَعًا لَيْتَنِي أَكُونُ حَيًّا إِذْ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْمُخِرَجِي هُمْ قَالَ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمِثْلِ مَا جِئْتَ بِهِ إِلَّا عُودِي وَإِنْ يُدْرِكُنِي يَوْمُكَ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا ثُمَّ لَمْ يَنْسَبْ وَرَقَةَ أَنْ تُؤَيِّ وَفَتَرَ الْوَحْيِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata: Telah menceritakan kepada kami dari Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah (Ibu Kaum Mu'minin), bahwasanya dia berkata:

"Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah dengan mimpi yang benar dalam tidur. Dan tidaklah Beliau bermimpi kecuali datang seperti cahaya subuh. Kemudian Beliau dianugerahi kecintaan untuk menyendiri, lalu Beliau memilih gua Hiro dan bertahannuts yaitu 'ibadah di malam hari dalam beberapa waktu lamanya sebelum kemudian kembali kepada keluarganya guna mempersiapkan bekal untuk bertahannuts kembali. Kemudian Beliau menemui Khadijah mempersiapkan bekal. Sampai akhirnya datang Al Haq saat Beliau di gua Hira, Malaikat datang seraya berkata: "Bacalah?" Beliau menjawab: "Aku tidak bisa baca." Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjelaskan: Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian

melepaskanku dan berkata lagi: "Bacalah!" Beliau menjawab: "Aku tidak bisa baca." Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: "Bacalah!" Beliau menjawab: "Aku tidak bisa baca." Malaikat itu memeganku kembali dan memelukku untuk ketiga kalinya dengan sangat kuat lalu melepaskanku, dan berkata lagi: (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah)." Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam kembali kepada keluarganya dengan membawa kalimat wahyu tadi dalam keadaan gelisah. Beliau menemui Khadijah binti Khuwailid seraya berkata: "Selimuti aku, selimuti aku!" Beliau pun diselimuti hingga hilang ketakutannya. Lalu Beliau menceritakan peristiwa yang terjadi kepada Khadijah: "Aku mengkhawatirkan diriku." Maka Khadijah berkata: "Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu selamanya, karena engkau adalah orang yang menyambung silaturrahim." Khadijah kemudian mengajak Beliau untuk bertemu dengan Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul 'Uzza, putra paman Khadijah, yang beragama Nasrani di masa Jahiliyyah, dia juga menulis buku dalam bahasa Ibrani, juga menulis Kitab Injil dalam Bahasa Ibrani dengan izin Allah. Saat itu Waraqah sudah tua dan matanya buta. Khadijah berkata: "Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan disampaikan oleh putra saudaramu ini". Waraqah berkata: "Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menuturkan peristiwa yang dialaminya. Waraqah berkata: "Ini adalah Namus, seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu". Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya: "Apakah aku akan diusir mereka?" Waroqoh menjawab: "Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa ini kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku." Waroqoh tidak mengalami peristiwa yang diyakininya tersebut karena lebih dahulu meninggal dunia pada masa fatroh (kekosongan) wahyu.⁶

Hadis di atas menerangkan bahwa saat permulaan wahyu diturunkan, Rasulullah SAW mengalami ketakutan yang dahsyat dikarenakan bertemu dengan malaikat Jibril. Peran Khadijah sebagai istri, ia langsung menenangkan ketakutan yang dialami suaminya tersebut. Dari hadis ini terlihat, betapa khawatirnya Khadijah melihat suaminya merasa ketakutan walaupun hadis di atas menerangkan tentang wahyu yang diturunkan, Khadijah berperan penting dalam

⁶ Abi 'Abdullah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Kitab Permulaan Wahyu, Bab Permulaan Wahyu, no. 3, jilid 1 ed. (Beirut: Daar Ibn Katsir, 2002), 9.

menjaga serta membuat suasana hati Rasulullah SAW menjadi tenang.⁷ Hal tersebut membuat rumah tangga Khadijah dengan Rasulullah SAW menjadi harmonis.

Peran domestik Khadijah tidak hanya mengurus suaminya, namun merawat serta membesarkan anak-anaknya dan mendidik mereka dengan penuh kasih sayang. Perannya dalam ranah publik juga telah dikenal oleh kalangan masyarakat Quraisy dan hal tersebut bukan menjadi sebuah penghalang baginya. Telah banyak sekali penelitian yang membahas tentang Khadijah, namun hanya sebatas biografi, nilai-nilai akhlak pendidikan, serta kesuksesannya dalam berniaga. Disini peneliti lebih spesifik mengambil tentang peran publik dan domestik Khadijah dari aspek keilmuan Islam yakni Hadis. Menurut peneliti, mengambil hadis peran publik dan domestik Khadijah, menarik untuk dikaji karena beliau bisa menjadi panutan atau motivasi bagi kaum perempuan. Kemudian memahami hadis tersebut dengan melihat kisah peran publik dan domestik Khadijah. Lantas bagaimanakah kontekstualisasi terhadap pemahaman hadis peran publik dan domestik Khadijah contohkan terhadap perempuan modern di masa sekarang dengan melihat keadaan serta kemampuan perempuan.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini diantaranya yaitu:

⁷ Herlina Paskua, "Pengabdian Khadijah Binti Khuwailid Kepada Nabi Saat Turunnya Wahyu Pertama" (Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 52.

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah r.a dengan pendekatan historis?
2. Bagaimana kontekstualisasi terhadap pemahaman hadis peran publik dan domestik Khadijah r.a?

C. Tujuan dan Kegunaan

Dengan beberapa persoalan yang telah dirumuskan di atas, penting untuk diutarakan beberapa tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah dengan pendekatan historis.
2. Untuk mengetahui dan memahami kontekstualisasi terhadap pemahaman hadis peran publik dan domestik Khadijah di masa sekarang.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan atau referensi dalam memahami hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah r.a.
4. Diharapkan penelitian ini menjadi motivasi bagi kaum wanita bahwasanya, mereka juga berhak berperan ganda (domestik dan publik) serta dapat menemukan jati diri para kaum wanita.
5. Dalam penelitian ini tentunya untuk memenuhi syarat akademis guna mendapatkan gelar Sarjana Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Mengetahui siapakah Khadijah binti Khuwailid, telah banyak sekali buku, jurnal dan karya yang lainnya. Kitab-kitab terdahulu seperti sīrah nabawiyah tidak cukup untuk membahas tentang biografi Khadijah dan peran-perannya. Setelah penulis melakukan pembacaan secara intensif, kemudian penulis menemukan beberapa karya yang membahas atau meliputi tentang peran publik dan domestik Khadijah secara umum. Dibawah ini beberapa penelitian terhadap peran Khadijah akan diuraikan sebagai berikut:

1. Biografi dan peran

Terdapat buku yang berjudul “*Wanita Mulia di Sisi Rasulullah, Khadijah Cinta Sejati Rasulullah*” yang ditulis oleh Abdul Mun’im Muhammad Umar, diterbitkan oleh Republika penerbit tahun 2017, penulis dengan rinci menceritakan kisah Sayyidah Khadijah yang diambil dari banyaknya literatur. Sayyidah Khadijah sangat berperan dalam kehidupan Rasulullah SAW, bahkan dijelaskan dalam buku ini hadis-hadis tentang kemuliaan Sayyidah Khadijah. Peran Sayyidah Khadijah dalam menyebarkan agama Islam, menenangkan hati suaminya dalam penerimaan wahyu, serta keikutsertaan Sayyidah Khadijah dalam penyiksaan pemboikotan. Sungguh besar kemuliaan Sayyidah Khadijah terhadap suaminya, hingga mendapat rumah di surga yang telah Allah SWT janjikan, maka dari itu

Rasulullah SAW sangat mencintai istrinya dan tidak akan tergantikan oleh perempuan manapun.⁸

Kemudian terdapat skripsi yang berjudul “*Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi dan Peran dalam mendampingi Rasulullah Saw)*” skripsi oleh Syarifatil Munawwaroh UIN Alauddin Makassar, tulisan ini menggunakan pendekatan historis, sosiologi dan normatif. Dalam penelitian ini berisi tentang kisah asal mula Khadijah, kemudian karakter sampai menikah dengan Muhammad hingga wafatnya. Lalu, memaparkan historisitas usaha Khadijah dalam mendampingi Muhammad saat berperan sebagai seorang istri, ikut serta dalam memperjuangkan agama Islam hingga menyaksikan pemboikotan. Tidak menutup kemungkinan bahwa usaha Khadijah sangat membuahkan hasil yang sangat mulia, sehingga patut sekali kita sebagai umat manusia meneladani Khadijah binti Khuwailid.⁹

2. Pendidikan

Skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Sirah Khadijah Karangan Abdul Mun'im Muhammad*” yang ditulis oleh Kurnia Dwi Putri UIN Raden Intan Lampung ini, penulis menggunakan pola berpikir deduktif maksudnya yaitu penulis bertitik pola pernyataan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus, jadi dalam penelitian ini kehidupan

⁸ Abdul Mun'im Muhammad Umar, *Khadijah* (Jakarta: Republika, 2017).

⁹ Syarifatil Munawwarah, “*Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi Dan Peran Mendampingi Rasulullah)*” (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

Khadijah ditarik kesimpulan yang mengandung nilai-nilai akhlak. Dalam tulisannya membahas secara umum tentang definisi nilai, macam-macam nilai seperti nilai teoritik, ekonomis, sosial, politik dan agama. Kemudian pengertian pendidikan akhlak dan dari beberapa ulama seperti Imam Ghazali. Dijelaskan juga mengenai ruang lingkup akhlak, dasar-dasar pendidikan akhlak, tujuan dan metodenya. Kemudian dalam bab selanjutnya memfokuskan buku karangan Abdul Mun'im dan dianalisis dengan nilai pendidikan akhlak dalam buku Sirah Khadijah, sangat relevan terhadap pendidikan saat ini yaitu membentuk kepribadian serta ketakwaan kepada Allah SWT sehingga buku tersebut dapat dijadikan pedoman bagi umat manusia.¹⁰

Lihat juga di dalam jurnal yang berjudul "*Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah*" dari Nurul Indana Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqo, tulisan ini hampir sama dengan rujukan pertama yaitu menelaah nilai-nilai pendidikan akhlak Khadijah, akan tetapi tulisan ini menggunakan metode sejarah. Pendidikan akhlak yang ada dalam sejarah yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, terhadap Sayyidah Khadijah dan kepada orang tua. Sehingga nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut menjadi pedoman

¹⁰ Kurnia Dwi Putri, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Khadijah Karangan Abdul Mun'im Muhammad" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

umat manusia dan seorang pejuang gender, emansipasi wanita untuk mengangkat harkat martabat seorang wanita.¹¹

3. Ekonomi

Terdapat beberapa jurnal dan skripsi yang membahas tentang perekonomian Khadijah salah satunya jurnal yang berjudul “*Khadijah Binti Khuwailid ra Sosok Perempuan Karier*” jurnal dari Muhandis Azzuhri STAIN Pekalongan dalam tulisannya membahas kriteria perempuan karier lalu syarat-syarat perempuan karier. Dalam penulisan ini memaparkan kisah wanita karier di era zaman Rasulullah SAW, salah satunya yaitu istri pertama Khadijah yang dikenal dengan kesuksesan bisnisnya, Ummu Salim sebagai perias pengantin dan lain-lain. Lalu fokus terhadap Khadijah sosok perempuan karier yang berperan aktif dalam ranah domestik maupun publik.¹²

Lihat juga di jurnal yang berjudul “*Faktor-faktor Kejayaan Perniagaan Khadijah Binti Khuwailid : Analisis Terhadap Usahawan Asnaf di Lembaga Zakat Selangor*” ditulis oleh Fatimah Salwa dan Joni Tamkin. Di dalam jurnal ini terdapat penjelasan mengenai faktor-faktor kesuksesan perniagaan Khadijah selama sebelum menikah bersama Rasulullah SAW. Faktor-faktor tersebut

¹¹ Nurul Indana, “Tela’ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah,” *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (25 April 2018): 123–44.

¹² Muhandis Azzuhri, “Khadijah Binti Khawailid Ra Sosok Perempuan Karier,” *Muwazah: Jurnal Kajian Gender* 1, no. 2 (22 Mei 2013).

diambil dari beberapa aspek seperti ekonomi, politik, budaya, agama dan lain-lain.

Kemudian terdapat jurnal yang berjudul “*Wanita Karir dalam Perspektif Islam*” ditulis oleh Wakirin sebagai Kepala Sekolah SLB Martapura OKU Timur. Dalam jurnal ini dijelaskan apa alasan-alasan wanita terjun dalam dunia karier seperti faktor pendidikan, ekonomi, mencari ketenangan dan lain-lain. Mencantumkan pendapat-pendapat antara pro dan kontra terhadap wanita masuk ke dalam ranah publik. Yang menyebabkan dampak positif dan negatif terhadap rumah tangga dan anak, sehingga membutuhkan suatu pertimbangan untuk wanita terjun ke dunia karier.

Jurnal yang berjudul “*Aktualisasi Diri Perempuan di Tengah Kepentingan Domestik dan Publik*” ditulis oleh Muflihah dari Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus Jawa Tengah. Dalam jurnal ini penulis menjelaskan tentang asal mula penciptaan laki-laki dan perempuan secara *qudrah* dan *iradah*. Manusia memiliki hak serta kewajiban tersendiri, perempuan dapat melakukan peran dalam mengaktualisasi dirinya serta berperan publik. Keduanya berperan sebagai *ḥālifatullah* di bumi dengan cara melakukan kegiatan sosial, intelektual serta politik. Perbedaan biologis bukanlah menjadi penghalang, karena yang menjadi perbedaan adalah superior dan

inferior meskipun perempuan memiliki kodrat yaitu mengandung, melahirkan, menstruasi serta menyusui.¹³

Kemudian Jurnal yang berjudul “*Rethinking Peran Perempuan dalam Keluarga*” dari Mariatul Qibtiyah Harun di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. Jurnal ini menerangkan tentang betapa pentingnya peran perempuan dalam mengurus rumah tangga. Karena perbedaan jenis kelamin membuat lahirnya diskriminasi, yang membuat terbuangnya hak-hak perempuan. Laki-laki dan perempuan harus menghormati satu sama lain atas hak serta kewajiban, karena keduanya telah dianugerahkan kemampuan dari Allah SWT demi mencapai derajat atau kualitas yang maksimal.¹⁴

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, metodologi berkaitan erat dengan masalah teori, karena teori sangat diperlukan untuk membuktikan serta menunjukkan cara kerja bagaimana teori yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini tentunya menggunakan teori *asbābul al-wurūd* yang mana menjadi alat bantu dalam memahami suatu hadis Nabi.¹⁵ Namun hadis itu ada yang memiliki *asbābul al-wurūd* khusus dan ada yang tidak memiliki sebab khusus. Yang mempunyai sebab khusus dapat menggunakan *asbābul al-wurūd*, jika tidak ada sebab khusus yaitu

¹³ Muflihah Muflihah, “Aktualisasi Diri Perempuan Di Tengah Kepentingan Domestik Dan Publik,” *Palastren Jurnal Studi Gender* 6, no. 1 (31 Maret 2016): 201–22.

¹⁴ Mariatul Qibtiyah Harun Ar, “Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga,” *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 23, no. 1 (5 Juni 2015): 17–35.

¹⁵ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode dan Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi* (Yogyakarta: Idea Press, 2016), 63.

menawarkan dengan menggunakan pendekatan historis, sosio-historis dan lain-lain. Dengan itu menggunakan *asbābul al-wurūd* melihat situasi atau kondisi masyarakat pada waktu itu. Hadis Nabi selalu terlibat dalam lingkup problem sosio-historis dan kultural waktu agar tidak ada salah paham dalam mengamalkan hadis Nabi.

F. Jenis dan Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, pastinya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan *library research* yang artinya penelitian yang bersifat kepustakaan yang data-datanya diambil atau mengutip dari bahan-bahan tertulis, baik berupa buku, skripsi, artikel jurnal lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian ini

2. Metode Penelitian

Melakukan sebuah penelitian tentunya membutuhkan sebuah metode, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode memahami hadis dengan menggunakan pendekatan historis yaitu memahami sebuah hadis dengan cara mengkaji serta memperhatikan peristiwa yang terkait latar belakang sebuah hadis.¹⁶ Dimana pendekatan dilakukan dengan cara mengaitkan ide serta gagasan

¹⁶ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 61.

yang ada dalam sebuah hadis dengan menentukan hal yang bersifat sosial dan historis kultural yang mengelilinginya. Kemudian mendapatkan konsep ideal moral yang dapat dikontekstualisasikan sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan. Tentunya dalam menggunakan pendekatan historis ini membutuhkan ilmu *asbābul al-wurūd* dalam sebuah hadis tersebut diturunkan. Namun dengan menggunakan *asbābul al-wurūd* saja tidak cukup, maka dari itu sangat dibutuhkan pendekatan lainnya tentunya pendekatan historis dan syarah hadis guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kandungan sebuah hadis.

3. Teknis Pengolahan Data

Dalam menganalisis data perlu membutuhkan teknis yakni dengan cara dokumentasi. Dengan mencari literatur yang membahas tentang apa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Baik secara umum membahas tentang redaksi hadis-hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah dengan men-*takhrīj* hadis-hadis tersebut. Memahami hadis-hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah menggunakan pendekatan historis. Kemudian menganalisis data yang membahas kontekstualisasi terhadap pemahaman hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah terhadap perempuan di masa sekarang. Jika data sudah tersedia, penulis segera menganalisa dengan baik sesuai apa yang akan dibahas dalam penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah dengan membagi menjadi lima bab pembahasan yang akan diuraikan menjadi beberapa sub bab pada setiap bab nya, seperti yang disebutkan di bawah ini:

Bab pertama, yaitu berisi tentang pendahuluan yang menyajikan gambaran secara umum, kemudian terdapat beberapa sub bab yang pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, kemudian ditarik ke dalam rumusan masalah dari latar belakang tersebut, lalu tinjauan dan manfaat, telaah pustaka sebagai argumen bahwa tulisan ini belum ada yang mengkaji secara spesifik, kemudian kerangka teori dan metode penelitian yang digunakan lalu yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi redaksi hadis-hadis tentang peran domestik dan publik Khadijah kemudian men-*takhrīj* redaksi hadis-hadis yang berkaitan tentang peran Publik dan Domestik Khadijah r.a dengan menentukan kualitas hadis tersebut.

Bab ketiga berisi tentang memahami redaksi hadis tentang peran Domestik Khadijah dalam mengurus rumah tangga dan merawat serta membesarkan anak-anaknya serta dalam meriwayatkan hadis, dijelaskan dengan menggunakan pendekatan historis dan syarah hadis. Kemudian tentang memahami redaksi hadis tentang Peran Publik Khadijah dilihat secara ekonomi dalam perniagaannya dan perannya dalam memperjuangkan agama Islam serta meriwayatkan sebuah hadis dengan menggunakan pendekatan historis dan syarah hadis.

Bab keempat merupakan bagian inti dalam penelitian ini yang berisi tentang kontekstualisasi terhadap pemahaman hadis peran publik dan domestik Khadijah terhadap perempuan di masa sekarang. Kontekstualisasi peran perempuan sebagai ibu, sebagai ibu dan karir, dan peran perempuan sebagai perempuan karir.

Lalu bab lima, yakni penutup yang berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini beserta saran-saran yang baik untuk penulis begitu juga untuk peneliti yang akan mengkaji tema penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa tulisan yang telah dipaparkan di atas terdapat kesimpulan yakni,

1. Dalam memahami sebuah hadis tentunya membutuhkan suatu pendekatan, yang mana memahami hadis tentang peran publik dan domestik Khadijah dengan menggunakan metode pendekatan historis. Karena dengan pendekatan historis guna mempermudah pembaca dalam memahami sebuah hadis. Memahami hadis peran domestik Khadijah, penulis mengambil kisah saat Khadijah menenangkan hati Rasulullah ketika menerima wahyu. Khadijah juga bertanggung jawab atas merawat, mengurus dan menikahkan anak-anaknya. Dari sinilah penulis mengambil kisah peran domestik Khadijah ditunjukkan. Lalu, untuk memahami hadis tentang peran publik Khadijah penulis mengambil kisah saat Khadijah mengelola perniagaannya, pengorbanannya dalam memperjuangkan agama Islam dan dapat meriwayatkan beberapa hadis. Peran publik dan domestik Khadijah sangatlah penting, guna menjadi sebuah pedoman bagi kaum perempuan modern saat ini. Dari caranya mengurus rumah tangga, mendidik anak, mempunyai karakter yang mampu menjalankan *double burden*.

2. Sebagai umat manusia, seseorang mempunyai hak dan kewajiban tersendiri apalagi perempuan, berhak atas memutuskan kehidupannya untuk berperan domestik dan publik. Perempuan juga tidak dituntut untuk berperan ganda, tidak harus ikut ke ranah publik yakni dengan melihat kemampuan setiap orang. Walaupun tidak diakui publik, melakukan peran domestik juga dipandang baik oleh suami, anak serta baik di mata Allah. Jika perempuan ingin berperan publik dan ingin menjalankan *double burden*, perempuan dituntut untuk menjadi seorang yang *superwoman* serta memiliki keterbatasan waktu yakni harus mampu dalam mengatur urusan rumah tangga dan tidak meninggalkan perannya sebagai istri dan ibu.

B. Saran

Para umat Muslim khususnya kaum perempuan hendaknya berpegang teguh terhadap Al Qur'an dan Hadis, menjalankan amalan-amalan yang ada di dalamnya sama halnya dengan Hadis tentang Sayyidah Khadijah, para kaum perempuan dapat meneladani peran Sayyidah Khadijah dalam beribadah dan patuh kepada Allah SWT, begitu juga perannya baik dalam ranah domestik maupun publik. Dengan meneladani sifat dan peran Sayyidah Khadijah semoga umat muslim bisa mendapat keridhoan yang Allah SWT berikan kepada Sayyidah Khadijah saat itu. Sebagai umat muslim dan muslimah hendaknya memperbaiki diri dan menjaga diri dari suatu hal yang berbau negatif agar tidak merusak akhlak dan moral menuju keshalihan Islam yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdullah, Abu 'Abdillah Al Hakim Muhammad bin. "Mustadrak 'Ala ash-Shahihaini." Dalam *Maktabah Syamillah*. Jami' Al Huquq Mahfudzah, 2005.
- Abi 'Abdullah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. 1 ed. Beirut: Daar Ibn Katsir, 2002.
- Aini, Badruddin Abi Muhammad Mahmud bin Ahmad al-'. *'Umdatul-Qoori Syarh Shahih al-Bukhari*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2001.
- Al-Asqalani, Al-Imam Al-Hafidz Ibnu Hajar. *Fathul Baari Syarah: Shahih Bukhari*. Diterjemahkan oleh Gazirah Abdi Ummah. Vol. 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Al-Buthy, Said Ramadhan. *The Great Episodes of Muhammad SAW. Menghayati Islam dari Fragmen Kehidupan Rasulullah Saw*. Diterjemahkan oleh Fedrian Hasmand, M.Z Arifin, dan M. Husnil. Jakarta: Noura Books, 2015.
- Al-Maqdisy, Al-Hafidz Abdul Ghani bin Abdul Wahid. *Sejarah Rasulullah Saw*. Diterjemahkan oleh Team Indonesia. Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2011.
- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. *Tafsir Ibnu Katsir*. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoftar E.M. Vol. 2. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003.
- Al-Umuri, Arkam Dhiya'. *Shahih Shirah Nabawiyah*. Diterjemahkan oleh Farid Qurusy, Imam Mudzakir, Amanto Surya Langka, dan Abdur Rahman. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010.
- Ar, Mariatul Qibtiyah Harun. "Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 23, no. 1 (5 Juni 2015): 17–35. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i1.607>.
- Arkam Dhiya' Al-Umuri. *Seleksi Sirah Nabawiyah Studi Kritis Muhadditsin Terhadap Riwayat Dhaif*. Penerbit Buku Islam Kaffah, t.t.
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 1 (13 April 2019): 314–23. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i1.94>.

- Asriaty, Asriaty. "Wanita Karir Dalam Pandangan Islam." *Al-Maiyyah: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (1 Desember 2014): 166–89.
- Azzuhri, Muhandis. "Khadijah Binti Khawailid Ra Sosok Perempuan Karier." *Muwazah: Jurnal Kajian Gender* 1, no. 2 (22 Mei 2013). <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/283>.
- Buthy, Muhammad Sa'id Rarnadhan al-. *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Petgerakan Islam di Masa Rasu-Iullah saw*. Jakarta: Robbani Press, 1999.
- Efendi, Aprijon. "Eksistensi Wanita Dalam Perspektif Islam." *Muwazah: Jurnal Kajian Gender* 5, no. 2 (24 Maret 2014). <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/347>.
- Fatakh, Abdul. "Wanita Karir dalam Tinjauan Hukum Islam." *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam* 3, no. 2 (1 November 2018): 158–75. <https://doi.org/10.24235/mahkamah.v3i2.3261>.
- Fatimah, Titin. "Wanita Karir Dalam Islam," t.t., 23.
- "Get Hadith." Diakses 15 Agustus 2021. <https://gethadith.web.app/>.
- Hadi, Fatimah Salwa Abd, dan Joni Tamkin Borhan. "The Business Success Factors of Khadijah binti Khuwailid: Analysis of The Asnaf Zakat Entrepreneurs in Lembaga Zakat Selangor." *Shariah Journal*, 2, 21 (2013): 117–44.
- Hanapi, Agustin. "Peran Perempuan Dalam Islam." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (1 Maret 2015): 15–28. <https://doi.org/10.22373/equality.v1i1.620>.
- Hanbal, Al-Imam Ahmad bin. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. 1 ed. Vol. 41. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2001.
- Hisham, Ibn. *Al Sirat al Nabawiyah*. Vol. 1–2. Kairo: Dar al Turath al 'Arabi, 1955.
- Hisyam, Ibnu. *Sirah Nabawiyah Sejarah Lengkap Kehidupan Rasulullah SAW*. Jakarta: Akbar Media, 2012.
- Ilyas, Yunahar. "Tajdid Muhammadiyah dalam Persoalan Perempuan." Diakses 20 Agustus 2021. <http://tarjih.muhammadiyah.or.id/muhfile/tarjih/download/>.
- Imam Adz-Dzahabi. *Sirah Nabi Sejarah Kehidupan Muhammad saw*. Semarang: Pustaka Nuun, 2004.

- Indana, Nurul. "Tela'ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (25 April 2018): 123–44.
- Iqbal, Iqbal. "Peranan Khadijah Terhadap Penyebaran Agama Islam Di Mekah." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 5, no. 1 (3 Juni 2017): 64–73. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v5i1.3184>.
- Irawaty, Irawaty, dan Zakiya Darajat. "Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau." *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (30 Januari 2019): 59–76. <https://doi.org/10.21009/003.1.04>.
- Irfandi, Mohammad. "Perjalanan Dakwah Islamiyah Rasulullah Saw Pada Periode Mekah Dan Madinah," 17 Desember 2010. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43321>.
- Ishaq, Muhammad bin. "Sirah Ibnu Ishaq." Dalam *Maktabah Syamillah*. Jami' Al Huquq Mahfudzah, 2005.
- Ishaq, Muhammad Ibn. *Sirah Ibn Ishaq: Buku Tertua Tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW*. Diterjemahkan oleh Dewi Candraningrum. Surakarta: Muhammaadiyah University Press, 2002.
- Ismail, Ibn Kathir Abi Al Fida'. *Al Bidayah wa Al Nihayah*. Vol. 1–2. Beirut: Dar al Ma'rifah, 2007.
- Katsir, Al-Hafidz Ibnu. *Sirah Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi wa Sallam*. Diterjemahkan oleh Abu Ihsan al-Atsari. 1 ed. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2010.
- Kirmani, Al. *Shahih Abi 'Abdillah al-Bukhari bi Sary al-Kirmani*. 2 ed. Vol. 1. Beirut: Dar al Turath al 'Arabi, 1981.
- Kusaini, Adinda Nur Afifa, Muyasaroh Muyasaroh, dan Ode Man Arfa Ladamay. "Materi Akhlak Dalam Keteladanan Khadijah Menurut Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal." *Tamaddun* 22, no. 1 (28 Mei 2021): 54–61. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2699>.
- Mahalli, Imam Jalaliddin al-, dan Imam Jalaluddin as-Suyuti. *Tafsir Jalalain*. Diterjemahkan oleh Bahrin Abu Bakar. Vol. 2. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Mariyatul Norhidayati Rahmah, S. Ag. "Romantika Rumah Tangga Rasulullah SAW." *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 3, no. 5 (2015). <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v3i5.1197>.

- Mazaya, Viky. "Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Sejarah Islam." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 2 (21 April 2014): 323–44. <https://doi.org/10.21580/sa.v9i2.639>.
- Muflihah, Muflihah. "Aktualisasi Diri Perempuan Di Tengah Kepentingan Domestik Dan Publik." *Palastren Jurnal Studi Gender* 6, no. 1 (31 Maret 2016): 201–22. <https://doi.org/10.21043/palastren.v6i1.984>.
- Munawwarah, Syarifatil. "Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi Dan Peran Mendampingi Rasulullah)." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13448/>.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadits: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode dan Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Paskua, Herlina. "Pengabdian Khadijah Binti Khuwailid Kepada Nabi Saat Turunnya Wahyu Pertama." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020. <http://digilib.uinsby.ac.id/43629/>.
- "Politik Perempuan Masa Nabi Muhammad SAW. (Studi Sejarah Perjuangan Siti Khadijah) Tahun 610-620 M - Repository IAIN PAREPARE." Diakses 14 Juli 2021. <http://repository.iainpare.ac.id/2407/>.
- Pusaka, Lidwa. "Kitab Sembilan Imam Hadits." Diakses 15 Agustus 2021. <http://www.infotbi.com/hadis9/>.
- Putri, Kurnia Dwi. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Khadijah Karangan Abdul Mun'im Muhammad." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/3471/>.
- Qomariyah, Erni. "Nilai-nilai Karakter Yang Dapat Di Tiru Dari Wanita-Wanita Yang Dekat Dengan Nabi Muhammad Saw (Khadijah R.a, Aisyah R.a, Fatimah R.a)." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/1572/>.
- Surur, 'Abdul Hakim Muhammad. *Khadijah Radiyah 'anha*. Beirut: al Maktabah al 'Asriyyah, 1980.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Umar, Abdul Mun'im Muhammad. *Khadijah*. Jakarta: Republika, 2017.
- Wakirin, Wakirin. "Wanita Karir Dalam Perspektif Islam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (1 Agustus 2017): 1–14. <https://doi.org/10.30599/jpia.v4i1.148>.

Yustisia, Nisa. *Kisah-Kisah Teladan Para Muslimah Hebat*. Noktah, t.t.

